

**PENGUKURAN KINERJA RANTAI PASOK
MENGUNAKAN PENDEKATAN MODEL *SUPPLY
CHAIN OPERATIONS REFERENCE (SCOR)*
(STUDI KASUS : PERUSAHAAN KRUPUK CAP INDRA SARI)**

TUGAS AKHIR

**Karya tulis sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik dari
Program Studi Teknik Industri
Fakultas Teknik Universitas Pasundan**

Oleh

DERRY HIDAYAT

NRP : 183010131



**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PASUNDAN
2022**

**PENGUKURAN KINERJA RANTAI PASOK
MENGUNAKAN PENDEKATAN MODEL *SUPPLY
CHAIN OPERATIONS REFERENCE (SCOR)*
(STUDI KASUS : PERUSAHAAN KRUPUK CAP INDRA SARI)**

Oleh

**Derry Hidayat
NRP : 183010131**

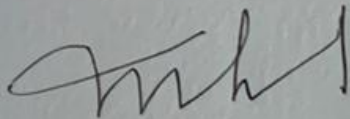
Menyetujui

Tim Pembimbing

Tanggal

Pembimbing

Penelaah



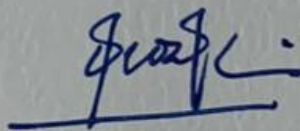
(Ir. Moh. Syarwani, MT)



(Ir. Toto Ramadhan, MT)

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Dr. Ir. M. Nurman Helmi, DEA

**PENGUKURAN KINERJA RANTAI PASOK
MENGUNAKAN PENDEKATAN MODEL *SUPPLY
CHAIN OPERATIONS REFERENCE (SCOR)*
(STUDI KASUS : PERUSAHAAN KRUPUK CAP INDRA SARI)**

DERRY HIDAYAT
NRP : 183010131

Pembimbing Utama :

Ir. Moh. Syarwani, MT

ABSTRAK

Kerupuk adalah suatu hidangan yang memang jadi pelengkap dalam sebuah kuliner. Namun era sudah banyak perusahaan lain yang sama – sama memproduksi krupuk udang. Oleh karena itu perusahaan ini perlu dilakukan pengukuran suatu kinerja dari rantai pasok (supply chain). Pengukuran kinerja supply chain ini sendiri sangat bermanfaat bagi perusahaan sebagai sarana untuk memuaskan konsumen dengan pengiriman barang yang tepat waktu. Dengan adanya permasalahan diatas, penggunaan metode Supply Chain Operation Reference (SCOR) pada perusahaan Kerupuk Cap Indra Sari bertujuan untuk melakukan suatu pengukuran kinerja aktivitas rantai pasok yang ada pada perusahaan tersebut, untuk selanjutnya hasil dari penelitian ini bisa dijadikan analisis dan sarana untuk perbaikan yang akan datang. Kinerja rantai pasok di Perusahaan Kerupuk Cap Indra Sari, menunjukkan nilai rantai pasoknya sebesar 71,48 dari range 100. Dimana angka tersebut menunjukkan perusahaan tersebut berada dalam posisi baik dalam menjalankan proses produksi, proses pengiriman, dan proses return, tapi perusahaannya masih kurang bagus proses pengadaan dan proses perencanaan atau proses peramalannya. Dari 40 matrik kinerja yang ada dalam penelitian ini, terdapat 15 metrik kinerja yang menunjukkan nilai kurang memuaskan, satu metrik kinerja yang menunjukkan nilai yang cukup atau marjinal dan 24 metrik kinerja yang menunjukkan nilai memuaskan. Selain itu terdapat juga usulan perbaikan yang dilakukan dalam mengatasi masalah setiap proses bisnisnya pada Perusahaan Kerupuk Cap Indra Sari.

Kata Kunci : Kerupuk, SCOR, Matrik Kinerja, *Supply Chain*.

**PENGUKURAN KINERJA RANTAI PASOK
MENGUNAKAN PENDEKATAN MODEL *SUPPLY
CHAIN OPERATIONS REFERENCE (SCOR)*
(STUDI KASUS : PERUSAHAAN KRUPUK CAP INDRA SARI)**

DERRY HIDAYAT
NRP : 183010131

Main Advisor :

Ir. Moh. Syarwani, MT

ABSTRACT

Crackers are a dish that is indeed a complement in a culinary. But in this era, there were many other companies that produced the same prawn crackers. Therefore, this company needs to measure the performance of the supply chain (supply chain). Measurement of supply chain performance itself is very useful for companies as a means to satisfy consumers by delivering goods on time. Given the problems above, the use of the Supply Chain Operation Reference (SCOR) method at the Cap Indra Sari Cracker company aims to measure the performance of supply chain activities that exist in the company. come. The supply chain performance at the Cap Indra Sari Cracker Company shows the supply chain value of 71.48 from a range of 100. Where this number shows the company is in a good position in carrying out the production process, delivery process, and return process, but the company is still not good at processing procurement and the planning or forecasting process. Of the 40 performance metrics in this study, there are 15 performance metrics that show unsatisfactory scores, one performance metric that shows adequate or marginal values and 24 performance metrics that show satisfactory scores. In addition, there are also suggestions for improvements to be made in overcoming the problems of each of its business processes at the Cap Indra Sari Cracker Company.

Keywords: Crackers, SCOR, Performance Matrix, Supply Chain.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	1
ABSTRACT	2
PEDOMAN PENGGUNAAN TUGAS AKHIR	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR TABEL.....	Error! Bookmark not defined.
Bab I Pendahuluan	I-1
I.1 Latar Belakang Masalah.....	I-1
I.2 Rumusan Masalah	I-3
I.3 Batasan Masalah.....	I-3
I.4 Tujuan Penelitian	I-3
I.5 Manfaat Penelitian	I-4
I.6 Sistematika Penulisan.....	I-4
Bab II Landasan Teori dan Tinjauan Pustaka.....	II-Error! Bookmark not defined.
II.1 Landasan Teori.....	II-Error! Bookmark not defined.
II.1.1 Supply Chain Management	II-Error! Bookmark not defined.
II.1.2 Metode Supply Chain Operation Reference (SCOR).....	II-Error! Bookmark not defined.
II.1.3 Process SCOR 12.0	II-Error! Bookmark not defined.
II.1.4 Pengukuran Kinerja Supply Chain Management.....	II-Error! Bookmark not defined.
II.1.5 Normalisasi Snorm De Boer	II-Error! Bookmark not defined.
II.2 Tinjauan Pustaka	II-Error! Bookmark not defined.

Bab III Metodologi PenelitianIII-Error! Bookmark not defined.

III.1 Metodologi PenelitianIII-Error! Bookmark not defined.

III.1.1 Objek Penelitian III-Error! Bookmark not defined.

III.1.2 Metode Pengumpulan Data III-Error! Bookmark not defined.

III.2 Diagram Alir Penelitian.....III-Error! Bookmark not defined.

III.2.1 Metode Pengolahan Data III-Error! Bookmark not defined.

III.2.2 Perancangan ukuran Key Performance Indicator Perusahaan..... III-Error! Bookmark not defined.

Bab IV Pengumpulan Data dan Pengolah DataIV-Error! Bookmark not defined.

IV.1 Pengumpulan dan Pengolahan Data IV-Error! Bookmark not defined.

IV.1.1 Gambaran Umum Perusahaan..... IV-Error! Bookmark not defined.

IV.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan ... IV-Error! Bookmark not defined.

IV.1.3 Alur Proses Produksi IV-Error! Bookmark not defined.

IV.1.4 Alur Supply Chain Perusahaan IV-Error! Bookmark not defined.

IV.2 Pengolahan Data Atribut.....IV-Error! Bookmark not defined.

IV.2.1 Proses Plan IV-Error! Bookmark not defined.

IV.2.2 Proses Source IV-Error! Bookmark not defined.

IV.2.3 Proses Make IV-Error! Bookmark not defined.

IV.2.4 Proses Deliver IV-Error! Bookmark not defined.

IV.2.5 Proses Return IV-Error! Bookmark not defined.

IV.3 Normalisasi Snorm de Boer.....IV-Error! Bookmark not defined.

Bab V Analisis dan Pembahasan V-Error! Bookmark not defined.

V.1 Pembahasan Hasil Nilai Akhir KinerjaV-Error! Bookmark not defined.

V.1.1 Pembahasan Proses Plan V-Error! Bookmark not defined.

V.1.2 Pembahasan Proses Source V-Error! Bookmark not defined.

V.1.3 Pembahasan Proses Make V-Error! Bookmark not defined.

V.1.4 Pembahasan Proses Deliver V-Error! Bookmark not defined.

V.1.5 Pembahasan Proses Return V-Error! Bookmark not defined.

V.1.6 Pembahasan Proses Enable V-Error! Bookmark not defined.

Bab VI Kesimpulan dan Saran VI-Error! Bookmark not defined.

VI.1 Kesimpulan VI-Error! Bookmark not defined.

VI.2 Saran VI-Error! Bookmark not defined.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN.....



Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Perkembangan industri khususnya di sektor makanan di Indonesia memanglah sedang berkembang dengan pesat dari waktu – kewaktu, bisa dikatakan berkembang dengan pesat adalah pada saat ini banyak tumbuh industri – industri baik itu industri besar ataupun industri kecil. Hal tersebut sangatlah baik bagi berkembangnya perekonomian yang ada di Indonesia lewat industri makanan. Kenaikan ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Kementerian Perindustrian yang mencatat sumbangan industri makanan dan minuman mencapai 34,95 persen pada tahun 2017, kenaikan tersebut merupakan angka yang lumayan dibanding dengan tahun sebelumnya yang angkanya di bawah empat persen dibanding tahun 2017. Namun bukan tidak mungkin setiap tahunnya Indonesia akan terus meningkat presentase kenaikannya setiap tahun.

Salah satunya Perusahaan Kerupuk Cap Indra Sari merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pengolahan kerupuk ikan udang dengan memanfaatkan bahan baku yang didapat dari nelayan udang lokal di daerah Indramayu sebagai bahan baku utamanya. Perusahaan Cap Indra Sari merupakan perusahaan pelopor yang mengolah kerupuk ikan udang di Desa Kenanga, Kecamatan Sindang, Indramayu. Usaha yang didirikan oleh H. Saein ini berdiri pada tahun 1980. Pada Awalnya, Bapak H Wakyan selaku pemilik perusahaan memulai usahanya pada tahun 1982 dengan skala rumah tangga dan masih menggunakan tenaga kerja sendiri.

Perlu diketahui kerupuk adalah suatu hidangan tambahan yang memang jadi pelengkap dalam sebuah kuliner – kuliner yang ada di Indonesia. Namun era sekarang sudah banyak perusahaan lain yang sama – sama memproduksi krupuk udang. Oleh karena itu perusahaan ini perlu dilakukan pengukuran suatu kinerja dari rantai pasok (*supply chain*). Bukan tidak mungkin perusahaan akan tetap stabil dan juga bisa akan terus naik keinginan konsumen atas produk krupuk udangnya ketika memperhatikan proses tersebut. Pengukuran kinerja *supply chain* ini sendiri sangat bermanfaat bagi perusahaan sebagai sarana untuk memuaskan konsumen

dengan pengiriman barang yang tepat waktu dan kualitas dari produk Krupuk Udang yang baik.

Dalam pengukuran kinerja dari rantai pasok di perusahaan tersebut terdapat beberapa metode yang bisa diterapkan didalam pelaksanaannya yaitu ada metode *Supply Chain Operation Reference* (SCOR), *Balance Score Card* (BSC), *Integrated Performance Measurement* (IPMS) dan *Performance Prism*. Metode atau model yang paling tepat dan relevan diterapkan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *Supply Chain Operation Reference* (SCOR) dikarenakan model atau metode ini pengukurannya meliputi. Pengukuran kinerja rantai pasok dari hulu hingga ke hilir. Metode lainnya memang bisa – bisa saja diterapkan, akan tetapi metode lainnya hanya berfokus kepada masalah internal saja.

Kelebihan *Supply Chain Operation Reference* (SCOR) yaitu mampu mengintegrasikan bisnis proses, *benchmarking* dan *best practice analyze* dalam penerapan kinerja rantai pasok. Namun permasalahan yang ada di perusahaan Kerupuk Cap Indra Sari ini sendiri adalah sering terjadinya keterlambatan bahan baku utama dalam pembuatan kerupuk udangnya. Salah satu bahan utamanya adalah sering terlambatnya pasokan udang dari *supplier* udang tersebut, rentang keterlambatannya berkisar antara 2-7 hari, selain itu perusahaan sering tidak tepat dengan melakukan penargetan jumlah permintaan dari konsumen, lalu ketidaktepatan jumlah produksi, pengiriman dan penggunaan mesin pembuatan kerupuk yang belum atau kurang efisien dalam penggunaannya. Karena target yang ditetapkan setiap harinya perusahaan ini biasanya menetapkan sebanyak 1500 Pcs kerupuk, namun pada saat dilaksanakan sehari hanya mampu menghasilkan 1300 Pcs kerupuk.

Dengan adanya permasalahan diatas, penggunaan metode *Supply Chain Operation Reference* (SCOR) pada perusahaan Kerupuk Cap Indra Sari bertujuan untuk melakukan suatu pengukuran kinerja aktivitas rantai pasok yang ada pada perusahaan tersebut, untuk selanjutnya hasil dari penelitian ini bisa dijadikan analisis dan sarana untuk perbaikan yang akan datang.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian yang dilakukan kali ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah struktur dari *supply chain management* yang ada pada perusahaan Kerupuk Cap Indra Sari ?
2. Berapa besar nilai kinerja rantai pasok di perusahaan Kerupuk Cap Indra Sari ?
3. Langkah apa saja yang dilakukan untuk permasalahan yang ada setelah diketahuinya nilai pengukuran kinerja rantai pasok di perusahaan Kerupuk Cap Indra Sari ?

Batasan Masalah

Batasan Masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan hanya pada perusahaan Kerupuk Cap Indra Sari.
2. Penelitian ini hanya fokus pada kegiatan kinerja rantai pasok di perusahaan Kerupuk Cap Indra Sari.
3. Penelitian ini hanya menggunakan metode *Supply Chain Operation Reference* (SCOR).

Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui struktur *supply chain management* yang ada pada perusahaan Kerupuk Cap Indra Sari.
2. Mengukur kinerja rantai pasok menggunakan metode *Supply Chain Operation Reference* (SCOR).
3. Memberikan pemecahan masalah kinerja rantai pasok yang ada pada perusahaan Kerupuk Cap Indra Sari.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Memberikan analisis dan solusi bagi perusahaan mengenai penilaian kinerja rantai pasok menggunakan metode *Supply Chain Operation Reference* (SCOR).
2. Memberikan saran dan masukan untuk perusahaan dalam menyiapkan dan menciptakan suatu kinerja rantai pasok yang baik.

Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini akan dibahas tentang karakteristik umum dilakukannya penelitian, yang dimana mencakup penulisan, perumusan masalah penelitian, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori

Pada bab ini akan dibahas mengenai sebuah teori-teori yang digunakan dalam pengerjaan laporan Tugas Akhir ini yang dimana berhubungan dengan masalah yang dibahas sebagai acuan dalam pengumpulan dan pengolahan data selanjutnya.

BAB III Metodologi Penelitian

Pada bab ini akan menjelaskan tentang bagaimana pengumpulan data dan juga pengumpulan data dalam menggunakan metode yang dipilih.

BAB IV Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

Pada bab ini akan dibahas bagaimana pengumpulan dan pengolahan data untuk mendapatkan analisis dan pemecah masalah dalam penelitian kali ini, berdasarkan masalah yang ada.

BAB V Analisis, Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini akan membahas tentang hasil akhir yang dituangkan dalam analisis – analisis dari permasalahan yang ada dan memberikan solusi yang tepat berserta dengan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Schroeder, R. G. (2003). *2nd Edition. Operations Management: Contemporary Concepts and Cases*. McGraw-Hill: International Edition.
- Arif, M. (2018). *Supply Chain Management*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Hasibuan, A., & dkk. (2021). *Manajemen Logistik dan Supply Chain Management*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Martono, R. V. (2018). *Manajemen Logistik*. Jakarta: PT Gramedia.
- Dilworth, J. B. (2000). *Operating Management : Providing Value in Goods and Services. 3rd Edition*. Orlando: The Dryen Press Harcourt College Publisher.
- Heizer, J. R. (2016). *Manajemen Operasi. Edisi Sebelas*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siahaya, W. (2013). *Sukses Supply Chain Management Akses Demand Chain Management*. Jakarta: Penerbit In Media.
- Pujawan, I. N. (2017). *Supply Chain Management Edisi 3*. Surabaya: Guna Widya.
- Putradi, C. (2018, Juli 20). *mgt-logistik.com*. Retrieved from Pengertian SCOR Model dalam Manajemen Rantai Pasok: <https://mgt-logistik.com/pengertian-scor-model/>
- Council, S. C. (2010). *Supply Chain Operation Reference Model Version 10.0*. United States of America.
- Paul, J. (2014). Panduan Penerapan Transformasi Rantai Suplai Dengan Model SCOR 15 Tahun Aplikasi Praktis Lintas Industri. *PPM Manajemen ISBN 979-442-394-7, cetakan ke-1*, 141.
- Febianto, A. (2021). ANALISIS PENGUKURAN KINERJA PERUSAHAAN DENGAN METODE PENDEKATAN BALANCED SCORECARD (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Lohjinawe Rembang). *Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro*.
- Chotimah, R. R., Purwanggono, B., & Susanty, A. (2018). Pengukuran Kinerja Rantai Pasok Menggunakan Metode SCOR dan AHP Pada Unit Pengantongan Pupuk Urea PT. Dwimatama Multikarsa Semarang. *Departemen Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro*.

- Padilah, H., Herry, Y., & Wahana, A. (2016). Model Supply Chain Operation Reference (SCOR) dan Analytic Hierachy Process (AHP) Untuk Sistem Pengukuran Kinerja Supply Chain Management. *Jurnal Rekayasa Sistem & Industri (JRSI). Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim Semarang.*
- Septiyani, D. H. (2018). Analisis Kinerja Aktivitas Green Manufacturing Dengan Menggunakan Metode Green Supplay Chain Operation Reference (Green SCOR) (STUDI KASUS: KUSUMA JAYA BATIK). . *Skripsi Fakultas Teknologi Industri. Universtas Islam Indonesia, 38.*
- APICS. (2017). *Supply Chain Operation Reference Model (SCOR) Version 12.0.*
- Purnomo, A. (2015). Analisis Kinerja Rantai Pasok Menggunakan Metode Supply Chain Operation Reference (SCOR) di Industri Tekstil dan Produk Tekstil Sektor Industri Hilir (Studi kasus pada perusahaan garmen PT Alas Indah Remaja Bogor). 739-746.
- Tannady, H. (2015). *Pengendalian Kualitas.* Jakarta: Graha Ilmu.

LAMPIRAN

